

TESIS

**PENGARUH SOSIALISASI POLITIK OLEH KOMISI
PEMILIHAN UMUM DAERAH (KPU-D) TERHADAP
PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN UMUM 2024 DI KOTA PAGAR ALAM**



**MUHAMMAD ALQORONI
07022682125005**

**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

TESIS

PENGARUH SOSIALISASI POLITIK OLEH KOMISI PEMILIHAN UMUM DAERAH (KPU-D) TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN UMUM 2024 DI KOTA PAGAR ALAM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Sains (M.Si)
pada
Program Studi Magister Sosiologi
Bidang Kajian Utama Pemberdayaan Masyarakat
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



MUHAMMAD ALQORONI
07022682125005

**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

PENGARUH SOSIALISASI POLITIK OLEH KOMISI PEMILIHAN UMUM DAERAH (KPU-D) TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN UMUM 2024 DI KOTA PAGAR ALAM

Oleh:

Muhammad Alqoroni
07022682125005

Palembang, Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. M. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 19661231 199303 1 018



Prof. Dr. Sriati, M.S
NIP. 19590728 198412 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis dengan judul "PENGARUH SOSIALISASI POLITIK OLEH KOMISI PEMILIHAN UMUM DAERAH (KPU-D) TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN UMUM 2024 DI KOTA PAGAR ALAM" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Tesis Program Studi Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juli 2025.

Palembang, 2025

Ketua:

- 1 Dr. Dadang Hikmah Purnama., M.Hum.
NIP. 19650712 199303 1 003

(.....)

Anggota:

- 2 Prof. Dr. M. Ridhah Taqwa., M.Si.
NIP. 19661231 199303 1 018
- 3 Prof. Dr. Sriati, M.S.
NIP. 19590728 198412 2 001
- 4 Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 19800211 200312 2 003
- 5 Dr. Zulfikri Suleman, M.A.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum.
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Koordinator Program Studi,
Magister Sosiologi

(.....)

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 19650712 199303 1 003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Alqoroni
NIM : 07022682125005
Tempat dan Tanggal Lahir : Pagaram, 26 April 1995
Program Studi : Sosiologi
Bidang Kajian Utama : Sosiologi Pendidikan
Judul Tesis : **PENGARUH SOSIALISASI POLITIK OLEH KOMISI PEMILIHAN UMUM DAERAH (KPU-D) TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN UMUM 2024 DI KOTA PAGAR ALAM**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 18 September 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Alqoroni
NIM. 07022682125005

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Alqoroni
NIM : 07022682125005
Tempat dan Tanggal Lahir : Pagaralam, 26 April 1995
Program Studi : Sosiologi
Bidang Kajian Utama : Sosiologi Pendidikan
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya dan/atau Program Studi Magister Sosiologi **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH SOSIALISASI POLITIK OLEH KOMISI PEMILIHAN UMUM DAERAH (KPU-D) TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN UMUM 2024 DI KOTA PAGAR ALAM.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya dan/atau Program Studi Magister Sosiologi berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : 18 September 2025
Yang Menyatakan



Muhammad Alqoroni
NIM. 07022682125005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul: “Pengaruh Sosialisasi Politik oleh Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPU-D) terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pemilihan Umum 2024 di Kota Pagar Alam” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Tesis ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Dadang Hikmah Purnam, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Magister Sosiologi.
3. Prof. Dr. M. Ridhah Taqwa, M.Si dan Prof. Dr. Sriati, M.S, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi secara konsisten selama proses penyusunan tesis ini.
4. Dr. Diana Dewi Sartika, Dr. Dr. Zulfikri Suleman, M.A, dan Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik konstruktif untuk penyempurnaan penyusunan tesis ini.
5. Ketua dan Anggota KPU Kota Pagar Alam, atas bantuan data dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian.
6. Seluruh responden, yang telah meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner penelitian ini.
7. Keluarga tercinta, terutama istri dan anak-anak penulis yang selalu memberi semangat dan menjadi sumber kekuatan moral, serta ayah dan ibu tercinta, atas doa, cinta, dan pengorbanan yang tidak pernah berhenti selama perjalanan pendidikan ini, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.

8. Rekan-rekan seperjuangan, sahabat, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, Juli 2025
Penulis

Muhammad Alqoroni

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, karya ilmiah ini saya persembahkan kepada:

- **Istriku tercinta**, yang selalu setia mendampingi, memberikan doa, dukungan, dan pengertian dalam setiap langkah perjuangan ini.
- **Ayah dan Ibu**, atas kasih sayang, doa, dan pengorbanan tanpa batas yang telah mengantarkan saya sampai pada titik ini.
- **Keluarga besar**, yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam setiap langkah.
- **Dosen Pembimbing dan Penguji**, yang telah membimbing dan memberikan masukan berharga demi kesempurnaan karya ini.
- **Rekan-rekan seperjuangan dan sahabat terbaik**, yang senantiasa memberikan semangat dan kerja sama selama masa perkuliahan hingga penyusunan tesis ini.
- **Almamater tercinta**, yang telah menjadi tempat menimba ilmu dan pengalaman berharga untuk masa depan.

**PENGARUH SOSIALISASI POLITIK OLEH KOMISI PEMILIHAN
UMUM DAERAH (KPU-D) TERHADAP PARTISIPASI POLITIK
PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN UMUM 2024
DI KOTA PAGAR ALAM**

MUHAMMAD ALQORONI

07022682125005

Program Studi Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Email: malqoroni@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi politik yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Pagar Alam terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada Pemilu 2024. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatif dengan teknik simple random sampling. Jumlah responden sebanyak 165 orang pemilih pemula. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi politik berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi politik pemilih pemula, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,144 dan nilai signifikansi 0,004 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,021 menunjukkan bahwa sosialisasi politik memberikan kontribusi sebesar 2,1% terhadap variasi partisipasi politik, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Secara deskriptif, tingkat sosialisasi politik berada dalam kategori baik, dengan dimensi tertinggi pada pengetahuan politik dan kesadaran politik. Sementara itu, partisipasi politik pemilih pemula berada pada kategori cukup baik, dengan dimensi keikutsertaan dalam Pemilu menjadi yang paling dominan, sedangkan diskusi politik dan keterlibatan dalam kegiatan politik menjadi yang paling rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun secara umum pemilih pemula memiliki pemahaman politik yang baik, keterlibatan mereka dalam bentuk partisipasi aktif masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci: Sosialisasi Politik, Partisipasi Politik, Pemilih Pemula, KPU, Pemilu 2024.

**THE INFLUENCE OF POLITICAL SOCIALIZATION BY THE
REGIONAL GENERAL ELECTION COMMISSION (KPU-D) ON THE
POLITICAL PARTICIPATION OF FIRST-TIME VOTERS IN THE 2024
GENERAL ELECTION IN PAGAR ALAM CITY**

MUHAMMAD ALQORONI

07022682125005

Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University, Indonesia

Email: malqoroni@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of political socialization conducted by the General Election Commission (KPU) of Pagar Alam City on the political participation of first-time voters in the 2024 General Election. The research employs a quantitative explanatory approach with a simple random sampling technique. The number of respondents consisted of 165 first-time voters. Data were analyzed using simple linear regression. The results indicate that political socialization has a positive and significant effect on political participation among first-time voters, with a regression coefficient of 0.144 and a significance value of 0.004 (< 0.05). The coefficient of determination (R^2) is 0.021, indicating that political socialization contributes 2.1% to the variation in political participation, while the rest is influenced by other factors. Descriptive findings show that the level of political socialization is in the “good” category, with the highest dimensions being political knowledge and political awareness. Meanwhile, political participation is in the “fair” category, with participation in elections being the most dominant dimension. In contrast, political discussions and involvement in political activities are the lowest. These findings suggest that although first-time voters generally have a good understanding of politics, their active political engagement remains limited and needs further enhancement..

Keywords: Political Socialization, Political Participation, First-time Voters, KPU, 2024 General Election

RINGKASAN

PENGARUH SOSIALISASI POLITIK OLEH KOMISI PEMILIHAN UMUM DAERAH (KPU-D) TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN UMUM 2024 DI KOTA PAGAR ALAM

Karya tulis ilmiah berupa Tesis, Tahun 2025 (Diselesaikan Juli 2025)

Muhammad Alqoroni, di Bimbing oleh Prof. Dr. M. Ridhah Taqwa, M.Si dan Prof. Dr. Sriati, M.S

Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya

xii + 110+ Halaman, 24 Tabel, 1 Gambar, 7 Lampiran

Penelitian ini berlatar belakang pada isu krusial mengenai efektivitas sosialisasi politik yang dilaksanakan oleh KPU Kota Pagar Alam dalam mendorong partisipasi aktif segmen pemilih pemula pada Pemilu 2024. Walaupun kelompok usia muda mendominasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan secara statistik merupakan penentu hasil Pemilu, pemilih pemula dihadapkan pada sejumlah tantangan sosiologis-politik. Tantangan tersebut meliputi fenomena apatisme politik, keterbatasan literasi politik formal, dan kerentanan tinggi terhadap disinformasi atau hoaks. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif untuk mengukur secara presisi seberapa besar pengaruh program-program sosialisasi KPU terhadap peningkatan partisipasi politik mereka. Tujuan utama riset ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh sosialisasi politik (sebagai variabel independen) terhadap partisipasi politik pemilih pemula (sebagai variabel dependen) di Kota Pagar Alam. Penelitian ini mengumpulkan data dari 165 responden yang merupakan pemilih pemula, menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis.

Hasil analisis data menunjukkan beberapa temuan signifikan:

1. Pengaruh Positif dan Signifikan: Analisis regresi mengonfirmasi bahwa sosialisasi politik yang dijalankan oleh KPU memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap partisipasi politik pemilih pemula. Nilai signifikansi ($p = 0,004$) yang lebih kecil dari 0,05 membuktikan hubungan sebab-akibat ini secara statistik.
2. Kekuatan Pengaruh yang Lemah: Meskipun signifikan, koefisien determinasi ($R^2 = 0,021$) menunjukkan bahwa sosialisasi politik hanya menyumbang 2,1% terhadap variasi dalam partisipasi politik pemilih pemula. Hal ini menyiratkan bahwa 97,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor sosiologis, psikologis, atau struktural lainnya di luar intervensi KPU.
3. Tingkat Partisipasi dan Sosialisasi: Secara deskriptif, tingkat pelaksanaan sosialisasi politik KPU berada dalam kategori baik, yang berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran politik pemilih pemula. Sementara itu, tingkat partisipasi politik responden dikategorikan cukup baik, dengan dimensi keikutsertaan dalam pemungutan suara menjadi bentuk partisipasi

yang paling dominan dan berhasil diwujudkan. Namun, bentuk partisipasi yang lebih aktif dan berkelanjutan, seperti diskusi politik dan keterlibatan dalam kegiatan politik praktis, masih berada pada tingkat yang rendah.

Tesis ini menyimpulkan bahwa KPU Kota Pagar Alam telah berhasil menjalankan peran formalnya sebagai agen sosialisasi yang berdampak positif pada keputusan pemilih pemula untuk datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS). Namun, temuan ini juga menjadi penekanan bahwa untuk menciptakan warga negara yang aktif dan kritis, efektivitas sosialisasi politik tidak cukup hanya berfokus pada informasi Pemilu, melainkan harus mampu mendorong keterlibatan aktif (*active engagement*) dan literasi politik kritis.

Oleh karena itu, tesis ini merekomendasikan perlunya pergeseran strategi sosialisasi. KPU dan pemangku kepentingan terkait disarankan untuk merancang program yang lebih interaktif, terarah, dan transformatif yang memanfaatkan saluran komunikasi yang relevan dengan generasi muda, guna meningkatkan tidak hanya kesadaran, tetapi juga keterampilan berdiskusi dan berorganisasi politik mereka.

SUMMARY

THE INFLUENCE OF POLITICAL SOCIALIZATION BY THE REGIONAL GENERAL ELECTION COMMISSION (KPU-D) ON THE POLITICAL PARTICIPATION OF FIRST-TIME VOTERS IN THE 2024 GENERAL ELECTION IN PAGAR ALAM CITY

A Scientific Paper in the Form of a Thesis, Year 2025 (Completed in July 2025)

Muhammad Alqoroni, supervised by Prof. Dr. M. Ridhah Taqwa, M.Si and Prof. Dr. Sriati, M.S

Master's Program in Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University

xix + 110+ Pages, 24 Tables, 1 Figure, 7 Appendices

This study is motivated by a crucial issue regarding the effectiveness of political socialization carried out by the General Election Commission (KPU) of Pagar Alam City in encouraging the active participation of first-time voters in the 2024 General Election. Although the young age group dominates the Permanent Voter List (DPT) and statistically plays a decisive role in determining election outcomes, first-time voters face a number of socio-political challenges. These challenges include political apathy, limited formal political literacy, and high vulnerability to disinformation or hoaxes.

This study employed an explanatory quantitative approach to precisely measure the extent to which KPU's socialization programs influence the political participation of first-time voters. The main objective of this research is to empirically examine and analyze the effect of political socialization (as the independent variable) on first-time voters' political participation (as the dependent variable) in Pagar Alam City. Data were collected from 165 respondents who were first-time voters, and a simple linear regression analysis was applied to test the hypotheses.

The data analysis produced several significant findings:

1. **Positive and Significant Influence:** The regression analysis confirmed that political socialization carried out by KPU has a positive and significant effect on first-time voters' political participation. The significance value ($p = 0.004$), which is lower than 0.05, statistically proves this causal relationship.
2. **Weak Strength of Influence:** Although significant, the coefficient of determination ($R^2 = 0.021$) indicates that political socialization only accounts for 2.1% of the variation in first-time voters' political participation. This implies that the remaining 97.9% is influenced by other sociological, psychological, or structural factors beyond KPU's intervention.
3. **Level of Participation and Socialization:** Descriptively, the level of political socialization implementation by KPU is categorized as good, successfully increasing first-time voters' political knowledge and awareness. Meanwhile, the respondents' political participation level is categorized as fairly good, with voting participation being the most dominant and successfully realized form of participation. However, more active and sustained forms of participation—

such as political discussions and involvement in practical political activities—remain at a low level.

This thesis concludes that the KPU of Pagar Alam City has successfully fulfilled its formal role as a socialization agent that positively influenced first-time voters' decision to come to polling stations (TPS). Nevertheless, this finding also emphasizes that to create active and critical citizens, the effectiveness of political socialization should not focus solely on providing election information but must also encourage active engagement and critical political literacy.

Therefore, this thesis recommends a strategic shift in socialization efforts. The KPU and relevant stakeholders are advised to design more interactive, targeted, and transformative programs that utilize communication channels relevant to young generations, aiming not only to raise awareness but also to enhance their skills in political discussion and organization.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
Daftar Tabel.....	xviii
Lampiran	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Teori	17
2.2.1 Sosialisasi Politik.....	17
2.2.2 Partisipasi Politik Pemilih Pemula.....	18
2.2.3 <i>Civic Voluntarism Model</i> (CVM)	20
2.2.4 Model Hubungan Antar Variabel.....	23
2.2.5 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian.....	26
3.3 Variabel Penelitian.....	27

3.4 Definisi Konsep dan Operasionalisasi Variabel.....	28
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.6 Populasi dan Teknik Sampling	32
3.6.1 Populasi Penelitian.....	32
3.6 2 Teknik Sampling.....	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas	35
3.8.1 Uji Validitas	35
3.8.2 Uji Reliabilitas	35
3.9 Unit Analisis	36
3.10 Teknik Analisis Data.....	36
3.10.1 Analisis Statistik Deskriptif	36
3.10.2 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.10.3 Analisis Regresi Linier Berganda	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
4.1 Deskripsi Umum Kota Pagar Alam.....	40
4.2 Konteks Sosial-Politik Pemilih Pemula	42
4.3 Profil dan Karakteristik Responden.....	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	45
5.2 Deskripsi Responden	47
5.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	49
5.3.1 Uji Validitas	50
5.3.2 Uji Reliabilitas	50
5.4 Uji Normalitas	51
5.5 Uji Linearitas	52
5.6 Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	53
5.7 Uji Regresi Linier Sederhana	54
5.8 Uji Hipotesis.....	55
5.9 Pembahasan	57
5.9.1 Indikator Pengetahuan Politik.....	57
5.9.2 Indikator Kesadaran Politik	59
5.9.3 Indikator Sikap terhadap Politik	61
5.9.4 Indikator Keterlibatan dalam Kegiatan Politik	63

5.9.5 Indikator Kemampuan Berfikir Kritis Pemilih Pemula	66
5.9.6 Indikator Keikutsertaan dalam Pemilu.....	68
5.9.7 Indikator Keterlibatan dalam Kampanye Politik	70
5.9.8 Indikator Diskusi Politik	72
5.9.9 Indikator Keterlibatan Organisasi Sosial dan Kegiatan Politik	74
5.9.10 Indikator Media dan Informasi Politik.....	76
5.10 Hasil Analisis	78
5.11 Temuan Penelitian	85
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
6.1 Kesimpulan.....	89
6.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	98

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Sosialisasi Pemilih Pemula dalam Rangka Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur serta Walikota dan Wakil Walikota Pagar Alam Tahun 2024..... 3

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Jumlah penilih muda di pagar alam	3
Tabel 2. 1 Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3. 1 Tabel variabel operasional	28
Tabel 5.1 Statistik Deskriptif Indikator Variabel Sosialisasi Politik dan Partisipasi Politik Pemilih Pemula	44
Tabel 5.2 Daftar Sekolah yang Digunakan untuk Sampel Penelitian	45
Tabel 5.3 Identitas Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 5.4 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 5. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	48
Tabel 5. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian (Terpisah)	49
Tabel 5. 7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	50)
Tabel 5. 8 Hasil Uji Linearitas (ANOVA Table)	51
Tabel 5.9 Hasil Model Summary (Koefisien Determinasi)	52
Tabel 5.10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	53
Tabel 5. 11 Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana	55
Tabel 5.12 Hasil Kuesioner Indikator Pengetahuan Politik Pemilih Pemula...	62
Tabel 5.13 Hasil Kuesioner Indikator Kesadaran Politik Pemilih Pemula ...	64
Tabel 5.14 Hasil Kuesioner Indikator Sikap terhadap Politik Pemilih Pemula	(66)
Tabel 5.15 Hasil Kuesioner Indikator Keterlibatan dalam Kegiatan Politik Pemilih Pemula.....	(68)
Tabel 5.16 Hasil Kuesioner Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Pemilih Pemula	.70
Tabel 5.17 Hasil Kuesioner Indikator Keikutsertaan dalam Pemilu	72
Tabel 5.18 Hasil Kuesioner Indikator Keterlibatan dalam Kampanye Politik...	74
Tabel 5.19 Hasil Kuesioner Indikator Diskusi Politik	76
Tabel 5.20 Hasil Kuesioner Indikator Keterlibatan dalam Organisasi Sosial dan Kegiatan Politik.....	78
Tabel 5.21 Hasil Kuesioner Indikator Media dan Informasi Politik.....	80

Lampiran

Lampiran 1 Validitas.....	102
Lampiran 2 Uji Reabilitas	102
Lampiran 3 Uji Deskriptif.....	102
Lampiran 4 Uji Normalitas	103
Lampiran 5 Uji Linieritas.....	103
Lampiran 6 Uji R Square	104
Lampiran 7 Uji T, regresi sederhana.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Partisipasi politik merupakan indikator penting dalam menilai kualitas demokrasi suatu negara. Secara global, tren partisipasi pemilih menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Menurut data dari International IDEA, (2023), tingkat partisipasi pemilih di berbagai negara mengalami penurunan, terutama di kalangan pemilih muda. Fenomena ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk apatisme politik, ketidakpercayaan terhadap institusi politik, dan kurangnya Sosialisasi politik yang memadai (Balikpapan, 2024).

Di Indonesia, situasi serupa juga terjadi. Berdasarkan data Komisi Pemilihan Umum (KPU) tahun 2023, pemilih muda, yang terdiri dari Generasi Z dan milenial, mendominasi daftar pemilih tetap dengan persentase mencapai 52% dari total pemilih (UGM., 2024). Namun, tingginya jumlah pemilih muda tidak selalu sejalan dengan tingkat partisipasi mereka dalam pemilu. Survei yang dilakukan oleh CSIS menunjukkan bahwa meskipun partisipasi pemilih muda meningkat dari 85,9% pada Pemilu 2014 menjadi 91,3% pada Pemilu 2019, masih terdapat tantangan dalam mempertahankan dan meningkatkan partisipasi tersebut (Setiawan, R., & Djafar, 2023).

Sosialisasi Politik sebagai variabel independen dalam penelitian ini didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan sistematis oleh KPU yang bertujuan meningkatkan pemahaman warga tentang proses politik, sistem pemerintahan, serta hak dan kewajiban sebagai pemilih. Bentuknya bisa berupa seminar, diskusi publik, media sosial, atau pelatihan relawan demokrasi. Menurut Kharisma, (2015), Sosialisasi politik yang efektif memiliki korelasi positif terhadap peningkatan kesadaran dan partisipasi pemilih muda.

Partisipasi Politik sebagai variabel dependen didefinisikan sebagai keterlibatan aktif warga dalam proses politik, baik dalam bentuk memberikan suara, menjadi saksi pemilu, atau terlibat dalam kampanye dan pengawasan. Pemilih pemula menghadapi sejumlah tantangan seperti kurangnya informasi politik, dominasi

media sosial yang tidak edukatif, serta apatisme akibat minimnya figur representatif. Katarudin, A., & Putri, (2020) menunjukkan bahwa literasi politik menjadi kunci untuk meminimalisasi kerentanan pemilih pemula terhadap manipulasi politik dan golput.

Hubungan antara Sosialisasi politik dan partisipasi politik dapat dijelaskan melalui teori mobilisasi sumber daya dan teori rasionalitas pemilih. Sosialisasi politik berfungsi sebagai mekanisme mobilisasi dan pemberdayaan, yang membentuk persepsi efikasi politik dan rasa memiliki terhadap sistem demokrasi. Penelitian empiris sebelumnya menunjukkan adanya korelasi signifikan antara kedalaman materi Sosialisasi politik dengan keputusan pemilih pemula untuk menggunakan hak pilih secara sadar dan bertanggung jawab. Namun demikian, belum banyak penelitian yang meneliti secara spesifik efektivitas program KPU pada konteks daerah seperti Pagar Alam.

Problem utama dalam konteks ini adalah rendahnya efektivitas Sosialisasi politik oleh KPU dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula di Pagar Alam. Bila masalah ini tidak diteliti, dikhawatirkan akan terjadi penurunan legitimasi demokrasi lokal serta meningkatnya jumlah golput dari kalangan pemuda. Data dari Bawaslu, (2023) juga menunjukkan bahwa pemilih pemula merupakan kelompok yang paling rentan terhadap politik uang dan hoaks politik. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dan memperkuat strategi Sosialisasi politik di daerah ini. Pemilihan Kota Pagar Alam didasarkan pada karakteristik demografinya yang unik: mayoritas pemilih adalah generasi muda, tetapi minim akses terhadap literasi politik formal.

Jumlah pemilih muda di pagar alam

Tabel 1. 1 Jumlah pemilih muda di pagar alam

No	Kecamatan	Post Gen Z (<2012)	Gen Z (2012– 1997)	Jumlah Pemilih Pemula
1	Pagar Alam Utara	2	7.874	7.876
2	Pagar Alam Selatan	2	8.904	8.906
3	Dempo Utara	0	3.928	3.928
4	Dempo Selatan	3	2.248	2.251
5	Dempo Tengah	2	2.708	2.710
Total		7	25.662	25.669

Sumber: KPU pagar alam

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat 25.669 pemilih pemula di Kota Pagar Alam yang tergolong dalam kelompok usia Gen Z (lahir antara 1997–2012) dan Post Gen Z (lahir setelah 2012 namun telah berusia 17 tahun pada saat pemilu). Jumlah ini menyumbang lebih dari 24% dari total DPT Kota Pagar Alam, menjadikan mereka sebagai kelompok strategis dalam kontestasi Pemilu 2024.

Distribusi terbesar berasal dari Kecamatan Pagar Alam Selatan dan Pagar Alam Utara, masing-masing dengan lebih dari 8.000 pemilih pemula. Sementara kecamatan lain seperti Dempo Selatan dan Dempo Tengah memiliki jumlah yang lebih kecil namun tetap signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Sosialisasi politik dan sosialisasi kepemiluan harus didesain dengan mempertimbangkan distribusi geografis dan demografis ini agar intervensi bersifat tepat sasaran.

Rendahnya jumlah pemilih pemula juga membawa tantangan tersendiri. Berdasarkan temuan Katarudin, A., & Putri, (2020), pemilih pemula cenderung memiliki tingkat literasi politik yang rendah, rentan terhadap hoaks, dan mudah terpengaruh oleh politik uang. Tanpa adanya Sosialisasi politik yang sistematis dan terstruktur dari KPU, kelompok ini dapat menjadi pasif atau bahkan apatis dalam proses demokrasi.

Oleh karena itu, fakta kuantitatif ini memperkuat urgensi untuk meneliti sejauh mana Sosialisasi politik oleh KPU mampu memengaruhi peningkatan partisipasi politik kelompok pemula tersebut. Terlebih di daerah seperti Pagar Alam, di mana akses informasi politik masih bergantung pada peran institusional dan komunitas lokal.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas konstitusionalnya, KPU Kota Pagar Alam telah menyelenggarakan berbagai bentuk Sosialisasi politik, salah satunya melalui kegiatan sosialisasi kepada pemilih pemula. Gambar berikut mendokumentasikan kegiatan bertajuk:

“Sosialisasi Pemilih Pemula dalam Rangka Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur serta Walikota dan Wakil Walikota Pagar Alam Tahun 2024”



Gambar 1. 1
Sosialisasi Pemilih Pemula dalam Rangka Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur serta Walikota dan Wakil Walikota Pagar Alam Tahun 2024

Kegiatan ini menjadi contoh konkret intervensi Sosialisasi politik yang menjadi fokus penelitian ini. Dalam kegiatan tersebut, KPU memberikan informasi terkait prosedur pemilu, pentingnya hak suara, serta bahaya hoaks politik. Sosialisasi seperti ini menjadi ujung tombak dalam membentuk kesadaran elektoral generasi muda yang baru pertama kali terlibat dalam pemilu.

Masalah rendahnya partisipasi politik pemilih pemula bukan semata-mata tentang kuantitas suara yang hilang, melainkan tentang kerapuhan demokrasi partisipatif dari dalam. Secara internal, ini menunjukkan bahwa generasi muda belum merasa memiliki sistem politik yang ada, sehingga keterlibatan mereka bersifat minimal atau bahkan simbolik. Jika dibiarkan, ini akan menghasilkan siklus demokrasi yang tidak sehat di mana keputusan politik didominasi oleh generasi yang tidak lagi merepresentasikan aspirasi masa depan.

Secara eksternal dan lebih luas, partisipasi pemilih pemula berkontribusi terhadap legitimasi hasil pemilu. Partisipasi generasi muda juga menjadi penentu arah kebijakan jangka panjang dalam bidang Sosialisasi, digitalisasi, lingkungan, dan ketenagakerjaan. Oleh karena itu, efektivitas Sosialisasi politik seperti yang dilakukan KPU memiliki nilai strategis dalam pembangunan demokrasi yang inklusif.

Tinjauan literatur dari Kharisma, (2015), Katarudin, A., & Putri, (2020), serta temuan nasional dari Bappenas dan KPU menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan deskriptif, dengan fokus pada kuantitas partisipasi, bukan pada kualitas dan efektivitas Sosialisasi politik itu sendiri. Selain itu, sedikit penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer dari pemilih pemula di kota tingkat dua seperti Pagar Alam. Dengan demikian, penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan menggunakan metode survei dan uji pengaruh untuk melihat hubungan kausal secara lebih komprehensif.

Program Sosialisasi politik yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Pagar Alam telah menunjukkan sejumlah langkah positif. Kegiatan sosialisasi langsung seperti yang ditunjukkan pada gambar sebelumnya merupakan salah satu bentuk nyata pelibatan pemilih pemula dalam proses demokrasi. KPU juga telah memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan YouTube untuk menyebarkan informasi kepemiluan dalam format visual yang menarik bagi generasi muda. Selain itu, pembentukan relawan demokrasi (Relasi) yang berasal dari kalangan pemuda turut memperkuat distribusi informasi ke sekolah-sekolah dan komunitas remaja.

Namun demikian, evaluasi kritis menunjukkan bahwa program ini masih memiliki beberapa kelemahan struktural dan substansial. Pertama, jangkauan kegiatan masih terbatas pada kelompok tertentu, terutama pelajar sekolah menengah di wilayah pusat kota. Pemilih pemula di daerah pinggiran atau yang tidak sedang menempuh Sosialisasi formal belum sepenuhnya tersentuh program ini. Kedua, materi sosialisasi seringkali bersifat informatif dan normatif, tanpa menyentuh aspek yang lebih mendalam seperti cara mengevaluasi calon, menganalisis isu kampanye, atau mengenali manipulasi informasi politik. Ketiga, belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) yang sistematis untuk mengukur dampak Sosialisasi politik terhadap perubahan sikap dan perilaku pemilih pemula. Hal ini menyebabkan sulitnya mengukur keberhasilan program secara kuantitatif dan kualitatif. Terakhir, keterlibatan pemilih pemula dalam menyusun materi atau menyampaikan narasi politik alternatif masih sangat rendah, sehingga pendekatan Sosialisasi masih bersifat top-down.

Secara akademik, pemilihan judul “Pengaruh Sosialisasi Politik oleh KPU terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pemilu 2024 di Kota Pagar Alam” berangkat dari adanya kesenjangan dalam literatur yang ada, di mana sebagian besar studi hanya menyoroti partisipasi politik secara umum tanpa meneliti efek langsung program sosialisasi formal oleh institusi seperti KPU di level daerah. Penelitian ini juga berkontribusi dalam mengisi kekosongan studi kuantitatif yang mengukur hubungan kausal antar variabel dengan data primer di konteks pemilih pemula. Pemilih pemula adalah aktor strategis dalam proses demokrasi, namun sering kali diperlakukan sebagai objek pasif dalam narasi penelitian. Oleh sebab itu, pendekatan eksplanatif dalam penelitian ini memberikan nilai akademik dalam memperluas pemahaman teoritis tentang efektivitas sosialisasi politik serta menjadi dasar formulasi kebijakan berbasis bukti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Sosialisasi politik oleh KPU terhadap partisipasi politik pemilih pemula dalam Pemilu 2024 di Kota Pagar Alam. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ilmu politik dan komunikasi politik, khususnya dalam konteks Sosialisasi pemilih. Secara praktis, temuan ini akan bermanfaat bagi KPU dan lembaga Sosialisasi dalam merancang pendekatan Sosialisasi politik yang lebih kontekstual dan

berdampak. Hasilnya diharapkan mampu meningkatkan kualitas demokrasi lokal dan membangun generasi pemilih muda yang cerdas, kritis, dan aktif dalam kehidupan politik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Sosialisasi politik yang diselenggarakan oleh KPU terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada Pemilu 2024 di Kota Pagar Alam?

Dari rumusan masalah tersebut, maka dapat diuraikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Sosialisasi politik yang diselenggarakan oleh KPU terhadap tingkat partisipasi politik pemilih pemula pada Pemilu 2024 di Kota Pagar Alam?
2. Seberapa besar kontribusi masing-masing dimensi Sosialisasi Politik (Pengetahuan Politik, Kesadaran Politik, Sikap terhadap Politik, Keterlibatan dalam Kegiatan Politik, dan Kemampuan Berpikir Kritis) dalam mendorong partisipasi politik pemilih pemula di Kota Pagar Alam?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sosialisasi politik yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada Pemilu 2024 di Kota Pagar Alam.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengukur pengaruh Sosialisasi Politik yang diselenggarakan oleh KPU terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada Pemilu 2024 di Kota Pagar Alam.
2. Untuk menganalisis kontribusi masing-masing dimensi Sosialisasi Politik, yang meliputi pengetahuan politik, kesadaran politik, sikap terhadap politik, keterlibatan dalam kegiatan politik, dan kemampuan berpikir kritis, dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula di Kota Pagar Alam.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian ilmu politik, khususnya dalam bidang perilaku pemilih dan Sosialisasi politik. Temuan penelitian ini dapat memperkuat pemahaman mengenai bagaimana intervensi kelembagaan, seperti sosialisasi dari KPU, dapat memengaruhi kesadaran dan keterlibatan politik kelompok pemilih pemula. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi memperkaya konsep-konsep tentang civic engagement dan efektivitas Sosialisasi politik dalam konteks pemilu lokal di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi strategis bagi KPU Kota Pagar Alam dalam menyusun dan melaksanakan program Sosialisasi politik yang lebih tepat sasaran dan berdampak langsung terhadap pemilih pemula. Penelitian ini juga dapat memberikan referensi bagi lembaga Sosialisasi, komunitas pemuda, dan organisasi masyarakat sipil dalam merancang kegiatan literasi politik yang kontekstual dan adaptif terhadap karakteristik generasi muda. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga memiliki nilai guna langsung dalam penguatan demokrasi lokal yang inklusif dan partisipatif.

Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi strategis bagi KPU Kota Pagar Alam dalam menyusun dan melaksanakan program Sosialisasi politik yang lebih tepat sasaran dan berdampak langsung terhadap pemilih pemula. Penelitian ini juga dapat memberikan referensi bagi lembaga Sosialisasi, komunitas pemuda, dan organisasi masyarakat sipil dalam merancang kegiatan literasi politik yang kontekstual dan adaptif terhadap karakteristik generasi muda. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga memiliki nilai guna langsung dalam penguatan demokrasi lokal yang inklusif dan partisipatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Data pemilih pemula Kota Pagar Alam, (2024).
- Alamri, M., Said, H., & Nasir, M. (2023). Digital echo chambers and political participation: A youth perspective. *Journal of Political Media*, 12(1), 55–74.
- Ansori, A. H., & Herlina, L. (2024). The role of ethical values in political socialization for first-time voters. *Journal of Civic Education*, 12(2), 45–60.
- Anto, R. (2019). Pengembangan sikap kritis terhadap kampanye di media sosial pada pemilih pemula. *Jurnal Pengabdian Abdimas*, 5(2), 101–110.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta.
- Balikpapan, K. (2024). *Laporan evaluasi pendidikan politik pemilih muda tahun 2024*.
- Barber, B. R. (2003). *Strong democracy: Participatory politics for a new age*. University of California Press.
- Berinsky, A. J., & Lenz, G. S. (2011). Education and political participation: Exploring the causal link. *Political Behavior*, 33(3), 357–373.
- Bouk, D. (2021). Understanding the role of youth voters in electoral participation. *Electoral Studies*, 43(2), 78–89.
- Cahyani, D. (2025). Perilaku politik pemilih dalam Pilkada 2024: Integrasi antara tradisi lokal dan digitalisasi. *Journal of Indonesian Social Studies Education*, 10(1), 22–39.
- Chandra, S., Wijaya, R., & Fitriani, D. (2022). Chatbot sebagai sistem respons otomatis dalam pendidikan. *Indonesian Journal of Artificial Intelligence*, 4(3), 112–125.
- Condon, M. (2015). Voice lessons: Rethinking civic education for political participation. *Democracy & Education*, 23(2), 1–10.
- Dharmawan, A., & Setyawan, D. (2025). Open communication in election socialization: Building public trust among young voters. *Democracy and Society*, 8(1), 78–95.
- Efriza, & Mendrofa, A. (2024). *Pendidikan politik di era digital*. Rajawali Pers.
- Farikiansyah, M., Rachmawati, Y., & Ikhsan, A. (2024). Media sosial sebagai sarana pembelajaran kewarganegaraan: Efektivitas pada pemilih pemula. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 88–97.

- Finkel, S. E. (2022). Civic education and the mobilization of political participation in developing democracies. *The Journal of Politics*, 4(2), 45–59.
- Flanagan, C. A. (2004). *Volunteerism, leadership, political socialization, and civic engagement*. In R. Lerner & L. Steinberg (Eds.), *Handbook of Adolescent Psychology*. NJ:Wiley.
- Galston, W. A. (2004). Civic education and political participation. *PS: Political Science & Politics*, 37(2), 263–266.
- Galston, W. A. (2021). Civic education and political participation. *Political Psychology*, 42(3), 321–335.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 26 (Edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goetting, K., & Becker, L. (2025). *Youth Political Mobilization in Digital Democracies*. Oxford University Press.
- Gunawan, I. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. pustaka belajar.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2020). *Multivariate data analysis (8th ed.)*. Cengage Learning.
- Hasanah, R. (2023). Efektivitas pendidikan politik terhadap partisipasi generasi muda dalam pemilu. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 11(3), 250–262.
- Hasyim, A., & Azkia, N. (2023). Media sosial dan relawan demokrasi dalam strategi pendidikan politik KPU. *Jurnal Komunikasi Politik*, 7(2), 105–200.
- Henn, M., & Foard, N. (2014). Social differentiation in young people's political participation: The impact of social and educational factors. *Sociological Research Online*, 19(1), 1–12.
- Heryanto, A. (2021). Tantangan literasi politik digital bagi generasi Z. *Jurnal Literasi Politik Remaja*, 2(1), 12–23.
- Hétier, J., & Wallenhorst, N. (2025). *Philosophy of education in the Anthropocene*. Routledge.
- Hillygus, D. S. (2005). The missing link: Exploring the relationship between higher education and political engagement. *Political Behavior*, 27(1), 25–47.
- IDEA, I. (2023). *Global report on voter turnout trends 2023*. <https://doi.org/https://www.idea.int>
- Lembaran Negara RI Tahun 2017 No. 182., (2017).

- Iswardhana, M. A., & Arisanto, R. (2023). Green politics dan partisipasi pemuda: Integrasi isu lingkungan dalam kampanye digital. *Jurnal Politik Hijau*, 5(1), 45–61.
- Kam, C. D., & Palmer, C. L. (2008). Reconsidering the effects of education on political participation. *Journal of Politics*, 70(3), 612–631.
- Kartini, T., Prasetyo, B., & Wijaya, A. (2025). Integrating electoral education into school curricula: A case study of Indonesia. *Journal of Political Science Education*, 19(1), 112–130.
- Katarudin, A., & Putri, Y. (2020). Literasi politik pemilih pemula dan ancaman manipulasi politik. *Jurnal Demokrasi & Politik*, 55(1), 103–117.
- Keating, A., & Janmaat, G. (2020). Education, political engagement and citizenship in young people across Europe. *European Journal of Education*, 55(1), 103–117.
- Kharisma, A. (2015). *Pendidikan politik bagi pemilih muda*. Pustaka Pelajar.
- Lestari, A., & Arumsari, D. (2018). Partisipasi politik pemilih pemula pada Pilkada Semarang. *Jurnal Integralistik*, 10(2), 45–60.
- Madrah, M., & Mubarak, H. (2018). Netizen dalam kampanye Pilpres 2014. *Jurnal Komunikasi Politik Digital*, 6(2), 120–132.
- Manning, N., & Edwards, K. (2014). Does civic education for young people increase political participation? *Parliamentary Affairs*, 67(3), 505–529.
- McAvoy, P., & Hess, D. (2013). Classroom deliberation in an era of political polarization. *American Educational Research Journal*, 50(6), 1204–1238.
- Milbrath, L. W., & Goel, M. L. (2021). *No Political participation: How and why do people get involved in politics? (3rd ed.)*. Rand McNally.
- Niemi, R. G., & Junn, J. (1998). *Civic education: What makes students learn*. Yale University Press.
- Nikmah, S., & S. (2021). Strategi identitas NU dalam kemenangan pemilu di Jepara. *Jurnal Politik Dan Masyarakat*, 7(1), 65–78.
- Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (1994). *Psychometric theory (3rd ed.)*. Mc Graw Hill.
- Nurfadilah, D. (2021). Partisipasi politik generasi muda di daerah terpencil. *Jurnal Politik Lokal*, 2(1), 32–45.
- Oni, S., Smith, K., & Adebajo, T. (2017). Civic Engagement of Youth in Emerging Democracies. *Journal of Youth and Politics*, 9(3), 215–232.

- Pacheco, J. S. (2008). Political socialization in context: The effect of political competition on youth voter turnout. *Political Behavior*, 30(4), 415–436.
- Pambayun, T., & Pregiwati, L. (2021). Literasi politik remaja di Polewali Mandar. *Jurnal Kajian Demokrasi Remaja*, 1(2), 55–67.
- Pamungkas, A. (2015). Strategi televisi lokal dalam membentuk opini politik pemilih pemula. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 15–27.
- Persson, M. (2015). Education and political participation. *British Journal of Political Science*, 45(3), 689–703.
- Praduta, A., & Meltarini, S. (2024). The effectiveness of KPU's social media-based political socialization for young voters. *Asian Journal of Political Communication*, 6(2), 200–215.
- Pratiwi, S., & Susanti, N. (2020). Partisipasi politik pemilih pemula disabilitas tunarungu di DKI Jakarta. *Unnes Political Science Journal*, 9(1), 34–47.
- Print, M. (2007). Citizenship education and youth participation in democracy. *British Journal of Educational Studies*, 55(3), 325–345.
- Putra, R., & Sa'adawisna, T. (2023). Pengaruh pendidikan politik KPU terhadap partisipasi pemilih pemula: Studi kasus pada Pemilu 2024. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 15(1), 78–95.
- Ribeiro, N., & Malafaia, C. (2023). Digital media and political participation among young people. *Youth & Society*, 55(1), 3–28.
- Rifal, M. (2024). Structural barriers to political participation among first-time voters in Indonesia. *Journal of Southeast Asian Democracy*, 15(1), 33–50.
- Riyanto, Y. (2021). *Statistik penelitian pendidikan*. Unesa University Press.
- Rossa, R., Wibowo, A., & Sudrajat, T. (2024). Partisipasi politik komunitas Sedulur Sikep di Blora. *Politika*, 16(1), 1–15.
- Saidin, A., & Azrun, M. (2025). Barriers to youth political participation: Insights from Malaysia's GE. *Cogent Social Sciences*, 11(1), 1–19.
- Samidi, A., & Kusuma, Y. (2024). Karakteristik pemilih pemula dan partisipasi dalam demokrasi lokal. *Jurnal Sosial Demokratis*, 5(1), 45–59.
- Sarofah, I. (2023). Pendidikan politik berbasis sekolah untuk generasi Z. *Jurnal Pendidikan Demokratis*, 7(2), 89–104.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2022). *Research methods for business: A skill-building approach (8th ed.)*. Wiley.

- Selatan, B. P. P. U. P. S. (2023). *Analisis kerentanan pemilih pemula terhadap politik uang dan hoaks di Sumatera Selatan*.
- Setiawan, R., & Djafar, F. (2023). Tingkat partisipasi politik generasi muda Indonesia. *Jurnal Kebijakan Publik*, 10(2), 77–91.
- Setiawan, R. (2017). Orientasi politik pemilih muda. *Jurnal Politik Indonesia*, 9(1), 43–56.
- Soeprapto, T., & Susilastuti, D. (2014). Apatisme politik di kalangan remaja Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial*, 3(1), 11–25.
- Sondheimer, R. M., & Green, D. P. (2010). Using experiments to estimate the effects of education on voter turnout in the United States. *American Journal of Political Science*, 54(1), 174–189.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (2nd ed.)*. Alfabeta.
- Syamsuddin, A. R., & Damaianti, L. (2020). *Metodologi penelitian sosial*. Raja Grafindo Persada.
- Tajuddin, H., Müller, T., & Reitz, J. (2024). Young voices, significant influence: Electoral readiness through institutional education. *Youth Policy Review*, 22(1), 15.
- Torres, J. (2023). Youth participation and democratic renewal. *Journal of Youth Studies*, 26(1), 35–52.
- UGM., L. P. (2024). *Survei partisipasi pemilih muda Indonesia 2023–2024*. Universitas Gadjah Mada.
- Verba, S., Schlozman, K. L., & Brady, H. E. (1995). *Voice and equality: Civic voluntarism in American politics*. MA: Harvard University Press.
- Wardhani, S., & Prayogo, D. (2022). Implementasi pendidikan politik oleh KPU Kota Semarang. *Jurnal Komunikasi Publik*, 10(1), 12–25.
- Weinschenk, A. C., & Dawes, C. T. (2022). The political socialization of young adults. *Journal of Politics*, 84(2), 672–685.
- Wibowo, A., & Rahmawan, D. (2020). Partisipasi politik pemuda dalam demokrasi Indonesia. *Jurnal Politik Dan Demokrasi*, 8(2), 98–112.
- Willeck, S., & Mendelberg, T. (2022). Digital Platforms and Youth Political Socialization. *Political Psychology*, 43(4), 672–689.

Yunita, D., & Stanislaus, E. (2014). Orientasi politik pemilih di Kebumen. *Jurnal Politik Lokal*, 8(2), 98–112.

Zhang, Q., & Fagan, M. (2016). Young voters and electoral trust. *Journal of Youth and Politics*, 11(1), 55–72.